

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN *VERBAL*
LINGUISTIK ANAK MELALUI MEMBACA GAMBAR
DI TK PERTIWI DARI TAHUN 2009/2010
(Penelitian Tindakan Kelas Di TK PERTIWI 1 DARI
KABUPATEN SRAGEN)**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini Pada Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta**



Disusun oleh :

ANIS SETYOWATI

A 520 085 039

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan pra-sekolah yang terletak di jalur pendidikan sekolah. Tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap / perilaku, ketrampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di Sekolah Dasar.

TK merupakan lembaga pendidikan formal, dengan demikian TK mempunyai tanggung jawab utama dalam membina kemampuan akademik anak seperti membaca dan menulis. Taman Kanak-kanak adalah tempat belajar sambil bermain. Taman Kanak-kanak banyak permasalahan yang timbul yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Contoh dari hal di atas adalah anak kesulitan membaca, kesulitan menulis, sulit bersosialisasi dengan lingkungan sekolah, cara mengajar guru yang monoton dan membosankan sehingga mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah. Contohnya dalam kegiatan membaca anak sulit membedakan atau menghafalkan huruf abjad. Sehingga dalam hal ini banyak faktor-faktor kesulitan yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar di Taman Kanak-kanak.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi belajar yaitu ada 2 faktor, yaitu faktor dari dalam diri dan dari luar. Faktor dari dalam meliputi

fisiologi dan psikologi (ingatan, berpikir, perasaan dan motif-motif), sedangkan faktor dari luar yaitu sosial dan non sosial. Faktor sosial antara lain keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Faktor non sosial antara lain udara panas, iklim dan sebagainya.

Salah satu faktor dari dalam diri anak yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah intelegensi atau kecerdasan. Intelegensi atau kecerdasan merupakan hal penting dalam pendidikan atau prestasi belajar, terutama dalam kegiatan membaca karena dapat meningkatkan kecerdasan *Verbal Linguistiknya* (Anita Lie, 2003: 10).

Kecerdasan juga merupakan faktor pendukung keberhasilan anak dalam prestasi belajarnya. Apabila prestasi belajar anak meningkat maka kecerdasan yang ada dalam diri anak akan mulai terasah dan terlatih. Sehingga kecerdasan dapat dikatakan usaha untuk menciptakan sesuatu yang akan menimbulkan penghargaan dalam budaya seseorang. Kecerdasan perlu ditanamkan sejak usia dini.

Membaca dapat meningkatkan kecerdasan *Verbal Linguistiknya*. Ketika anak mulai masuk Sekolah terutama kecerdasan Dasar sudah mempunyai bekal. Guru ataupun orangtua harus memberi rangsangan ataupun stimulus agar anak tertarik dengan membaca. Anak mulai dikenalkan dengan gambar-gambar yang unik, Lucu, buku -buku cerita, majalah anak-anak, puzzle huruf, dll. Melalui gambar dalam buku bacaan anak, selain anak tertarik, gambar juga berfungsi sebagai obyek bantu berpikir yang nyata. Melalui gambar anak lebih menggunakan banyak indera untuk menerima

materi pelajarannya, sehingga ia lebih mudah mengingatnya. Secara ilmiah, dengan gambar berarti anak telah belajar sesuatu dengan menggunakan 2 belahan otak, yaitu otak kiri dan otak kanan. Belajar menggunakan 2 belahan otak, daya ingat anak jauh lebih baik dibanding jika ia hanya menggunakan otak kirinya semata (Arif, 2004). Anak juga tidak boleh terlalu dipaksa agar dapat cepat

membaca, karena dapat mempengaruhi kecerdasan terutama *verbal-linguistiknya*. Anak belajar membaca di Taman Kanak-kanak melalui belajar sambil bermain sehingga anak akan merasa senang, nyaman, bebas dan tidak merasa dipaksa.

Membaca adalah bagian paling penting dalam proses pendidikan hal ini sependapat dengan Freeman (2001: 166) bahwa :

Membaca merupakan proses majemuk yang meliputi koordinasi mata, kemampuan membedakan melalui penglihatan dan pendengaran dan kemampuan kognitif untuk bekerja dengan bagian-bagian atau dengan satuan keseluruhan. Anak mempunyai kebiasaan membaca, maka dalam diri anak akan timbul kegemaran membaca dengan sendirinya. Pandangan inilah banyak guru memberikan tugas membaca buku kepada siswa. Bagi anak-anak membaca dapat berlangsung dengan kehendak sendiri.

Anak dengan membaca mempunyai dan mengetahui pengalaman dan pengetahuan yang luas. Melalui membaca anak juga mendapat dan memproses informasi, pesan, kesan sehingga anak tahu apa manfaat membaca dan tahu apa isi yang terkandung di dalamnya. Membaca gambar anak akan lebih tertarik dan lebih mengerti apa yang mereka baca.

Uraian di atas, melalui membaca gambar anak akan mulai terlatih dan terasah kecerdasannya terutama kecerdasan verbal-linguistiknya. Maka

penulis tertarik mengambil judul “UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN *VERBAL LINGUISTIK* ANAK MELALUI MEMBACA GAMBAR ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan metode belajar mengajar yang monoton dan membosankan kemungkinan dapat mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah.
2. Prestasi belajar siswa yang rendah memungkinkan disebabkan karena kecerdasan siswa yang rendah pula.
3. Terdapat kemungkinan kecerdasan siswa, disebabkan karena anak kesulitan membaca dalam membedakan dan menghafalkan huruf abjad.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas peneliti membatasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Obyek Penelitian ini dibatasi oleh upaya meningkatkan kecerdasan *verbal linguistik* anak melalui membaca gambar
2. Subyek dalam penelitian ini dibatasi oleh anak TK PERTIWI DARI.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :Apakah melalui membaca gambar dapat meningkatkan kecerdasan *Verbal Linguistik* anak?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :Untuk mengetahui peningkatan kecerdasan *Verbal Linguistik* anak melalui membaca gambar.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak.

Terdapat beberapa manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan sumbangan kepada pendidikan baik lembaga formal, maupun non formal, terutama terhadap lembaga pendidikan anak usia dini yang menginginkan anak didiknya mempunyai kemampuan membaca. Sehingga kecerdasan *Verbal Linguistik* anak akan terasah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam melatih anak untuk gemar membaca sehingga dapat merangsang kecerdasan *Verbal Linguistik* anak.

b. Bagi Orang Tua

Orang tua mengetahui pentingnya upaya meningkatkan kecerdasan *Verbal Linguistik* anak melalui membaca gambar.

c. Bagi Peneliti

Agar peneliti mengetahui upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan *Verbal Linguistik* anak yang ditanamkan sejak usia dini.